

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi metode *two stay two stray* dalam proses belajar pada mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif Kelas X TKR B SMK N 1 Sedayu dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa sehingga dapat mengatasi permasalahan di SMK N 1 Sedayu berupa rendahnya keaktifan dan hasil belajar.

Pada awalnya dari 31 siswa yang ada dikelas ditemukan sekitar 10 siswa yang bertanya/berkonsultasi dengan guru didepan kelas, sedangkan yang lain melakukan kegiatan diluar aktifitas belajar, artinya keaktifan siswa dalam proses belajar rendah yaitu sebesar 32% atau pada kategori kurang sekali. Setelah diterapkan metode *two stay two stray* pada siklus I keaktifan siswa meningkat pada kategori cukup dengan persentase keaktifan kelas sebesar 64% dan kembali meningkat pada siklus II menjadi 76% atau pada kategori baik.

Dari segi hasil belajar, awalnya persentase ketuntasan siswa sebesar 6,3% atau pada kategori kurang sekali dengan rata-rata nilai kelas sebesar 55. Setelah diterapkan metode *two stay two stray* ketuntasan hasil belajar meningkat pada siklus I menjadi 42% dengan rata-rata nilai kelas sebesar 70 dan kembali meningkat pada siklus II menjadi 81% atau pada kategori sangat baik dengan rata-rata nilai kelas sebesar 80. Dari hasil tersebut diketahui

naiknya keaktifan siswa dalam proses belajar juga diikuti oleh naiknya hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan semakin besar keaktifan siswa menunjukkan siswa semakin terlibat dalam proses belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pembahasan, diketahui metode *two stay two stray* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknologi dasar otomotif siswa kelas X TKR B SMK N 1 Sedayu dan dapat mengatasi permasalahan di SMK N 1 Sedayu berupa rendahnya keaktifan siswa yang berujung pada rendahnya nilai hasil belajar. Oleh karena itu ada baiknya untuk kedepannya guru dapat menerapkan metode ini dalam proses pembelajaran.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa pada setiap siklus naiknya keaktifan siswa ini pasti diikuti juga dengan naiknya hasil belajar, hal ini dikarenakan semakin siswa aktif maka siswa akan semakin terlibat dalam proses belajarnya yang akhirnya dapat meningkatkan hasil belajarnya. Dari penjelasan tersebut maka apabila guru ingin menambah variasi metode selain metode *two stay two stray*, ada baiknya menggunakan metode-metode yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajarnya.

C. Saran

1. Untuk mengatasi rendahnya keaktifan dan hasil belajar siswa, guru dapat mengimplementasikan metode *two stay two stray* dalam proses pembelajaran sebagai alternatif metode untuk meningkatkan keaktifan

siswa selama proses pembelajaran teori sekaligus meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Apabila guru ingin menggunakan metode *two stay two stray* ada baiknya untuk melakukan observasi apakah sintak metode tersebut sudah dilakukan sesuai ketentuan yang ditandai dengan tingginya keaktifan siswa selama proses pembelajaran.
3. Kedepannya, apabila guru ingin menambah variasi metode selain metode *two stay two stray* hendaknya menggunakan metode-metode dengan karakteristik sama seperti metode *two stay two stray* yaitu dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajarnya.